



IDN/ANTARA

TIRTONADI FRAME SOLO

Warga memancing ikan di dekat Tirtonadi Frame, Bendung Karet Tirtonadi Solo, Jawa Tengah, Kamis (13/1). Tirtonadi Frame yang dibangun Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Bengawan tersebut didirikan sebagai daya tarik bagi wisatawan berkunjung di Solo sekaligus sarana edukasi pelestarian keberadaan sumber air di kawasan setempat.

DPRD Kota Cilegon Wacanakan Interpelasi Hellydy-Sanuji

Jika hak interpelasi ini terjadi, ini akan menjadi catatan sejarah karena selama Kota Cilegon berdiri, belum pernah ada interpelasi atau angket.

CILEGON (IM)- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cilegon wacanakan menggunakan hak interpelasi kepada pemerintahan Wali Kota-Wakil Wali Kota Cilegon, Hellydy Agustian-Sanuji Pentamarta. Jika terjadi, hak interpelasi ini merupakan yang pertama kali selama Cilegon berdiri.

Ketua DPRD Kota Cilegon, Isro Miraj mengatakan wacana hak interpelasi sudah dibahas di tiap fraksi DPRD Cilegon. Isro memastikan hak interpelasi terjadi di tahun ini.

"Interpelasi itu saya katakan bukan sesuatu yang aneh karena itu memang hak anggota DPRD yang diatur dalam tata tertib DPRD Pasal 88 di mana ada hak interpelasi, hak angket, dan hak menyatakan pendapat," kata Isro kepada wartawan, Kamis (13/1).

Rencananya, pada Senin (17/1), pembahasan hak interpelasi bakal digelar di gedung DPRD Cilegon. Isro melanjutkan syarat untuk DPRD melakukan interpelasi sesuai tata tertib dan aturan yang

berlaku telah terpenuhi. Hanya, sejumlah hal perlu disiapkan agar tidak menyalahi aturan secara teknis.

Menurut Isro, interpelasi dilakukan semata-mata hanya untuk mengadvokasi kepentingan-kepentingan masyarakat. "Jadi memang ini bukan aneh, tapi menjalankan hak konstitusi yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan dan itu dimungkinkan ketika syarat runiknya sudah terpenuhi, maka akan kami jalankan," ujarnya.

Sejauh ini, lanjut Isro, semakin menguatnya penggunaan hak interpelasi lantaran banyaknya persoalan yang terjadi di Cilegon selama kepemimpinan Hellydy-Sanuji.

"Hasil laporan seluruh AKD di akhir tahun kemarin itu juga menjadi bagian yang

tidak terpisahkan. Bagaimana rentetan hearing yang begitu banyak, dari Komisi II terkait dengan pengaduan KCS yang terkesan ada diskriminasi orang yang mendapatkan bantuan itu yang hanya mempunyai kartu KCS, sementara masyarakat Cilegon semuanya menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Sesuai kategorinya apakah itu bagi masyarakat yang tidak mampu atau masyarakat yang disebut Rumah Tangga Sasaran (RTS) atau ada kriteriaanya seperti apa," paparnya.

Persoalan lain, kata dia, akan dibahas pada proses interpelasi nanti. Menurutnya, tidak etis jika harus dibebaskan saat ini kepada publik.

Dukungan agar DPRD Kota Cilegon segera menggunakan hak interpelasi muncul dari kelompok masyarakat

yang mengatasnamakan Persatuan Perjuangan Masyarakat Cilegon (PPMC).

Penasihat PPMC, Isbatullah Alibasah, menuturkan pihaknya meminta kepada baik pimpinan maupun anggota DPRD Cilegon tak gentar menggunakan hak interpelasi. Menurutnya, banyak hal yang perlu disikapi oleh DPRD dan masyarakat terkait SILPA yang nilainya fantastis, belum lagi realisasi program-program KCS yang perlu dikritisi.

"Jika diperlukan, bisa saja LKPJ Wali Kota ditolak oleh teman-teman di DPRD," ujarnya.

Jika terjadi, menurut Isbat, hak interpelasi akan menjadi catatan sejarah karena selama Kota Cilegon berdiri belum pernah ada interpelasi atau angket. ● **pra**

Pemuda di Kab. Tangerang akan Diajari Startup Digital

TANGERANG (IM)- Para pemuda di Kabupaten Tangerang akan diajari tentang Startup sebagai upaya agar melekat perkembangan teknologi digital.

Pendidikan bernama Startup digital pemuda ini digagas DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Tangerang dan Sinarmas Land di Kawasan The Breeze, BSD City, Kecamatan Pagedangan. Terobosan pendidikan Startup ini pun mendapat dukungan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang.

"Terobosan ini perlu kami sambut dan dukung dengan baik. Pemuda di Kabupaten Tangerang harus melekat dengan perkembangan teknologi digital," ujar Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Syaifulhikmah, kemarin.

Startup digital yang saat ini berkembang menjadi tren dunia, menjadi alasan utama terobosan tersebut perlu dikembangkan dan didukung oleh banyak pihak. "Termasuk pada perkembangan Startup digital yang sekarang menjadi tren di

dunia industri digital," katanya.

Sementara itu, Ketua DPD KNPI Kabupaten Tangerang, Juanda mengatakan pertemuan dengan Sinarmas Land tersebut membicarakan rencana kerjasama pendidikan dan pelatihan Startup digital pemuda.

"Kami ucapkan terima kasih kepada Pemkab Tangerang melalui Dinas Pendidikan dan pihak Sinarmas Land, atas dukungan yang luar biasa ini kepada kami kalangan anak muda," ucap Juanda.

Pria yang akrab disapa Bung Joe ini juga menambahkan, dalam waktu dekat akan digelar penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), untuk mengaplikasikan program pelatihan dan pendidikan tersebut.

"Aturan main dan teknisnya ada di MoU. Ini awal yang baik dan jangan disia-siakan. Terima kasih kepada seluruh pihak dan pengurus KNPI yang tetap konsisten demi terwujudnya pemuda maju dan berdaya saing di Kabupaten Tangerang," tandasnya. ● **pp**

Tawuran Pelajar di Tangerang, 1 Orang Tewas

TANGERANG (IM)- Tawuran antarpelajar terjadi di Kampung Crewed, Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cikupa, Tangerang, pada Rabu (12/1). Akibat aksi tawuran itu, satu orang dinyatakan tewas. Salah satu saksi di lokasi kejadian, Karno mengatakan, tawuran terjadi pada sore hari sekira pukul 16:30 wib. Kedua kelompok pelajar tersebut diketahui berasal dari SMAN 31 Kabupaten Tangerang dan SMK Taruna Karya.

"Awal mulanya saya kurang tahu. Tiba-tiba ada dua kelompok pelajar melakukan aksi tawuran di Kampung Cerewed," kata Karno, Kamis (13/1).

Sementara itu, guru SMAN 31 Kabupaten Tangerang yang enggan disebut namanya membenarkan ada siswanya yang terlibat aksi tawuran itu. Sekitar 10 siswanya ikut dalam aksi tawuran. Korban tewas diduga berinisial FLPS yang berasal dari SMAN 31 Kabupaten Tangerang.

"Satu orang meninggal dunia. Saat ini sedang dievakuasi di

RSUD Balaraja," katanya.

Sementara itu, Kapolres Kota Tangerang, Kombes Zain Dwi Nugroho, mengatakan pihaknya telah mengamankan salah satu pelaku aksi tawuran. Diduga merupakan pelaku yang membacok FLPS hingga tewas.

"Alhamdulillah, satu pelaku pembacokan terhadap siswa SMAN 31 Kabupaten Tangerang sudah tertangkap. Yang lainnya masih diburu," ujarnya.

Pelaku merupakan siswa dari kubu SMK Taruna Karya, yang lokasi sekolahnya tidak jauh dari SMAN 31 Kabupaten Tangerang, yaitu di wilayah Kecamatan Cikupa. "Iya SMK di Cikupa juga. Ini kita sedang melakukan pengembangan, untuk menangkap pelaku lainnya," ujar Zain.

Zain mengaku, pihaknya sudah berupaya menekan adanya tawuran antarpelajar dan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan pihak sekolah untuk melakukan giat pencegahan. ● **pp**

Kemenag Lebak Perkuat Persatuan Melalui 'Gowes Moderasi Beragama'

LEBAK (IM)- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak, Provinsi Banten memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa melalui kegiatan "Gowes moderasi beragama" untuk menjalin silaturahmi dan kebersamaan antarpemuka agama.

"Kita mengapresiasi moderasi beragama di sini kondusif dan penuh kedamaian," kata Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Lebak, H Badrusalam saat memperingati puncak Hari Amal Bhakti (HAB) ke 76 di Lebak, Kamis (13/1).

Perayaan puncak HAB itu juga dihadiri berbagai organisasi keagamaan Islam mulai Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Mathlaul Anwar, Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB), Forum Antar Gereja hingga Forum Lintas Agama.

Masyarakat Kabupaten Lebak yang pluralisme dan keanekaragaman dengan perbedaan keyakinan agama, suku, budaya, bahasa dan sosial, namun kehidupan mereka penuh toleransi, saling menghormati dan menghargai di masyarakat.

Selama ini, kerukunan dan kebersamaan juga di masyarakat telah berjalan baik tanpa terjadi gesekan sosial maupun konflik. Kehidupan mereka leb-

ih memperkuat dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa untuk mewujudkan kesejahteraan dan kedamaian.

Masyarakat akan menem- puh kebahagiaan dan kehidupan yang sejahtera jika tidak terjadi konflik sosial yang bisa menimbulkan perpecahan.

Oleh karena itu, Kemenag Lebak melestarikan dan merawat persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengggagas kegiatan "Gowes moderasi beragama".

Di mana kegiatan itu, mer- eka antarpemuka agama dari kalangan Islam, Katolik, Kristen, Konghucu dan Budha menggoes sepeda ontel dengan start dan finis di Kantor Kem- enag Lebak Jalan Siliwangi Rangkasbitung.

Mereka antarpemuka a- gama itu menem- puh perjalanan sepanjang 10 kilometer.

Kegiatan "gowes moder- asi beragama" merupakan program Kementerian Agama untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa sehingga mewujudkan kehidupan yang sejahtera, damai dan kondusif.

"Kami optimistis kegiatan itu lebih terjalin hubungan yang baik antarpemuka agama juga kebersamaan," katanya menjelaskan.

Wakil Ketua FKUB Ka-

upaten Lebak, KH Ahmad Hudori mengatakan selama ini kerukunan umat beragama di daerah ini berjalan dengan baik, kondusif juga cinta terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta ideologi Pancasila.

Begitu juga kehidupan di masyarakat bersikap toleransi dan saling menghormati dan menghargai sehingga bangsa ini menjadi bangsa yang kuat.

"Kami berharap persatuan dan kesatuan dilestarikan, sehingga kehidupan penuh kedamaian," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Ketua Forum Antar Gereja Kabupaten Lebak, Gideon menyatakan selama ini hubungan antaragama relatif kondusif, damai dan aman, bahkan kehidupan di masyarakat saling berdam- pingan juga belum pernah terjadi tindakan kekerasan atau ancaman perpecahan.

Selama ini, hubungan antaram- beragama di Kabupaten Lebak sangat baik dan kondusif antara pemeluk Islam, Katolik, Kristen, Konghucu, Hindu dan Buddha.

"Kami terus menjalin hubungan antaragama yang baik dengan meningkatkan persatuan serta menghormati dan meng- hargai," katanya. ● **pra**

Puluhan Pelajar Kota Tangerang Diswab PCR Acak

TANGERANG (IM)- Sebanyak 68 siswa dan siswi SMP PGRI Jatiuwung, Kota Tangerang mengikuti tes swab PCR di aula sekolah mereka, yang dilakukan Dinas Pendidikan bersama Dinas Kesehatan setempat, Kamis (13/1). Selain siswa, tes juga diikuti perwakilan guru dan petugas sekolah.

Tes swab PCR ini dilakukan secara acak dengan sasaran siswa saat mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas 100% di sekolah.

"Tes ini rencan dilakukan sebagai langkah pemetaan sebagai langkah pemetaan mengantisipasi penularan kasus covid-19 di lingkungan sekolah," kata Ahmad Dasuki, Kepsek PGRI Jatiuwung

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin mengklaim belum ada penul- aran kasus covid-19 di ling- kungan sekolah sepanjang dua pekan pelaksanaan PTM terbatas 100 persen. Namun, sebagai antisipasi penularan, gencar lakukan tes swab PCR.

"Kami lakukan evaluasi pelaksanaan PTM 100 persen di tengah meningkat- nya kasus Covid-19, dengan salah satu opsi penghentian sementara PTM," katanya.

Hingga kini, sebanyak 3207 siswa, guru dan petugas sekolah telah dilakukan tes swab PCR dan dari hasil uji laboraturium sampel yang di- ambil, seluruhnya dinyatakan negatif Covid-19. ● **pp**

Polisi Bakal Panggil Perempuan yang Mengaku Disekap di Ciledug Indah II

TANGERANG (IM)- Polisi sudah menerima laporan Sulistyawati (45), seorang perempuan yang mengaku disekep di Karang Tengah, Kota Tangerang. Sulistyawati sebelumnya mengaku disekep berinisial F di Ciledug Indah II, Pedurenan, Karang Tengah, Kota Tangerang, pada 7-8 Januari 2022. Sulistyawati disekep karena tak mampu membayar utang kepada F.

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Komarudin berujar, pihaknya telah menerima laporan yang diajukan oleh Sulistyawati. "Iya, (Sulistyawati) sudah buat laporan. Sementara laporan baru kami terima," ujarnya kepada awak media, Kamis (13/1).

Berdasarkan laporan itu, kata Komarudin, pihaknya hendak memanggil Sulistyawati untuk diminta klarifikasi. Kepolisian, lanjutnya, telah mengirimkan surat pemanggilan kepada Sulistyawati pada Rabu kemarin.

Tak hanya Sulistyawati, polisi juga hendak memanggil pihak yang dilaporkan oleh Sulistyawati, yaitu terduga pelaku pengekapan F.

"Kami panggil pihak-pihak yang dilaporkan itu. Nanti kami akan tindak lanjut- i sekiranya ditemukan adanya tindak pidana di dalamnya," sebut Komarudin.

Kronologi pengekapan Sulistyawati sebelumnya menceritakan, pengekapan bermula saat dirinya meminjam duit F sebesar Rp 1 juta.

Sulistyawati diminta untuk mengembalikan duit itu dalam 10 hari dan jatuh tempo pada 30 Desember 2021. Lantaran tak sanggup mengembalikan tepat waktu, Sulistyawati diminta mem- bayar Rp 1,3 juta oleh F. Jatuh tempo pembayaran utang itu kemudian diperpanjang

hingga total 22 hari dan Sulistyawati diminta membayar utangnya sebesar Rp 1,6 juta.

"Saya enggak bisa bayar sampai jatuh tempo 22 hari. Jadi dikenakan Rp 1,6 juta. Sampai 22 hari itu belum bayar, tapi saya ada itikad baik buat bayar," ujar Sulistyawati, Rabu (12/1).

Pada 7 Januari 2022, seorang perempuan berinisial A mendatangi kediaman Sulistyawati sekitar pukul 13.30 WIB. A meminta Sulistyawati mengikuti dirinya. Sulistyawati diajak ke daerah Graha Raya, Kota Tangerang Selatan.

Keduanya bersama anak masing-masing kemudian meninggalkan kediaman Sulistyawati menggunakan sebuah motor. Saat di perjalanan, Sulistyawati menyadari bahwa rute tersebut tidak mengarah ke Graha Raya. Ternyata, Sulistyawati dian- tar oleh A ke kediaman F di Ciledug Indah II.

"Saya enggak tahu kalau itu rumah F. Setelah saya duduk. Dia nanya, 'Bagaimana (utang)?'. Saya bilang (kalau) saya belum ada uang, tapi saya ada itikad baik buat bayar," papar dia.

Negosiasi yang dilakukan antara Sulistyawati dengan F ternyata tak membuahkan hasil. Setelah itu, menurut Sulistyawati, F mengeluarkan kata-kata kotor yang dituk- kan kepada dirinya. Berikutnya Sulistyawati disekep di sebuah kamar, dan langsung dikunci di kamar itu," kata dia.

Teman-teman Sulistyawati sempat mendatangi kedia- man F untuk membahas soal pembayaran utang tersebut. Namun, pembahasan itu tak menghasilkan apa pun.

Sulistyawati akhirnya melaporkan peristiwa itu ke Polres Metro Tangerang Kota pada Senin (10/1). ● **pp**



IDN/ANTARA

KERAJINAN MINIATUR BUS

Perajin membuat miniatur bus di Workshop Belang Bentong, Limo, Depok, Jawa Barat, Kamis (13/1). Kerajinan miniatur bus berbahan baku akrilik dan resin tersebut dipasarkan ke berbagai daerah dengan harga Rp700 ribu hingga Rp1 juta per unit.

Hujan Deras, Tanah Tebing Pembatas Perumahan Puri Pamulang Longsor

TANGSEL (IM)- Hujan deras pada Rabu sore (12/1) hingga malam di wilayah Tangerang Selatan membuat tanah dengan panjang sekitar 12 meter dan tinggi sekitar 8 meter yang menjadi pembatas antara perkampungan dengan perumahan Puri Pamulang, Bambu Apus, longsor.

"Ya, kemarin saya dapat laporan melalui anggota DPRD Tangsel bahwa ada longsor di perumahan Puri Pamulang, Bambu Apus," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangsel, Uci Sanusi, Kamis (13/1).

Menurut Uci, setelah mendapatkan laporan tersebut, tim dari BPBD kota Tangerang Selatan langsung melakukan tinjauan ke lo-

kasi dan melakukan koordinasi dengan dinas Pekerjaan Umum, dan Satpol PP.

"Longsor itu harus dibersihkan dan dibantu dengan alat berat, kalau manual, ya, butuh waktu, saat kejadian juga ada dua unit sepeda motor yang tertimbun material longsor," ujarnya.

Dengan derasnya hujan, kata Uci, menyebabkan tebing dan tanah pembatas di depan rumah warga Puri Pamulang RT 04 RW 09 longsor, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut.

"Karena memang kemarin hujan cukup deras hampir merata di wilayah Tangerang Selatan, kerugian hanya dua unit motor yang tertimbun. Tidak ada korban jiwa," katanya. ● **pp**



IDN/ANTARA

PRODUKSI HELM DARI LIMBAH KELAPA SAWIT

Pekerja memproduksi helm dari bahan limbah kelapa sawit (Green Composite Helmet) di PT Intertisi Material Maju (IMM), Situgede, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (13/1). Produksi helm sepeda dan motor dari bahan ramah lingkungan yang telah mendapatkan berbagai penghargaan dan telah lolos pengujian Standar Nasional Indonesia (SNI) tersebut dipasarkan secara daring ke berbagai daerah.